

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian tentang psikologi sosial dalam film Mahasiswa Baru sutradara Monty Tiwa yang berfokus pada tinjauan interaksi sosial dan sikap sosial. Adapun penyajian dalam simpulan ini akan dipaparkan tentang aspek struktural dan aspek sikap sosial, serta saran bagi peneliti, pembaca, dan bagi dunia pendidikan.

A. Simpulan

Sastra merupakan sebuah karya yang bersifat ungkapan atau ekspresi, bisa berupa tulisan, bunyi, maupun gerak. Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan (Emzir dan Rohman, 2017:254). Sastra juga bisa dijadikan sebagai ilmu komunikasi karena pengarang dapat mengungkapkan segala gagasan atau pendapat yang ingin disampaikan kepada penonton atau pembacanya. Karya sastra menunjukkan segi-segi kehidupan dengan berbagai pandangan yang memiliki makna, baik berupa hiburan, ilmu, ataupun sebuah pengalaman.

Pelaksanaan analisis didahului dengan analisis struktural yaitu meliputi tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik. Tema mayor yang terdapat pada film ini adalah tentang persahabatan dan pengorbanan. Persahabatan Lastri, Reva, Dani, Ervan dan Sarah serta pengorbanan Lastri melanjutkan cita-cita cucunya. Untuk tema minor yaitu mahasiswa harus membaur dengan mahasiswa lainnya, ayah yang memaksa anak untuk kuliah sesuai keinginannya, perjuangan hidup anak yatim piatu, dan seseorang yang kesepian ditinggal pasangan.

Tokoh utama dalam film ini adalah Lastri mahasiswa berumur tujuh puluh tahun, untuk tokoh pendamping yaitu pak Choirul seorang dekan di Univeristas Cyber Indonesia. Tokoh bawahan dimiliki Sarah, Reva, Dani, dan Ervan. Tokoh bayangan juga terdapat dalam film ini yaitu cucunya Lastri yang sudah meninggal. Perwatakan dibagi menjadi dua yaitu watak datar yang diperankan oleh Lastri dan watak bulat yang diperankan oleh Pak Choirul.

Konflik dalam film ini ada konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal yang terjadi dalam hati dan jiwa tokoh. Sementara konflik eksternal merupakan konflik yang terjadi di luar dirinya. Konflik internal tentang pertentangan batin yang dilalui Lastri yang masih terbayang-bayang kehadiran cucunya. Konflik eksternal dalam film ini berupa konflik sosial yang dialami oleh Reva mahasiswa yatim piatu yang berjuang untuk hidupnya.

Psikologi sosial yang terfokus pada interaksi sosial dan sikap sosial memiliki kaitan yang erat dalam film ini. Interaksi sosial memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, dan faktor simpati. Sikap sosial memiliki tiga aspek yaitu, aspek kognitif yang berhubungan dengan pikiran, aspek afektif yang berhubungan dengan perasaan, dan aspek konotatif yang berhubungan dengan perbuatan.

B. Saran

Bagi peneliti ini berguna untuk melatih menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari. Lebih lanjut terutama tentang struktural dan psikologi sosial yang terdapat dalam film bisa bermanfaat untuk peneliti lain sebagai bahan pertimbangan saat penelitiannya serupa dengan ini.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya untuk praktik dalam interaksi maupun sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap sebuah karya sastra. Dapat juga digunakan sebagai dorongan untuk pelajar atau mahasiswa dalam mengembangkan sebuah karya sastra.